

## ABSTRAK

Moh. Fariqi Romadhan, 2023, Penggunaan Bahasa Anak pada Keturunan Jawa dan Madura di Desa Nyalabu Daya Pamekasan : Kajian Sociolinguistik, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Albaburrahim, M.Pd

***Kata Kunci : Sociolinguistik, Penggunaan Bahasa, Jawa, Madura.***

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena variasi bahasa anak yang beragam yang disebabkan oleh perkawinan campuran antar orang tua mereka, yaitu Jawa dan Madura. Terjadinya perkawinan campuran tersebut juga menyebabkan adanya berbagai macam variasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan variasi bahasa beserta faktor-faktornya yang terjadi desa Nyalabu Daya Pamekasan.

Fokus yang peneliti rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: Pertama, Bagaimana penggunaan Bahasa pada anak keturunan campuran Jawa-Madura di Desa Nyalabu Daya Pamekasan? Kedua, Apa faktor yang mempengaruhi penggunaan Bahasa pada anak keturunan campuran Jawa-Madura di Desa Nyalabu Daya Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan penelitian berjenis kualitatif deskriptif. kemudian data yang diperoleh yakni dari hasil wawancara terbuka, observasi, dokumentasi dengan sumber datanya yakni para anak dan orang tua yang berasal dari keluarga campuran Jawa-Madura di desa Nyalabu Daya. Sedangkan pengecekan keabsahan data yang peneliti lakukan yakni melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan di lapangan dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, Variasi bahasa yang digunakan oleh anak keluarga campuran Madura-Jawa di desa Nyalabu Daya adalah mereka menggunakan bahasa Madura dengan ragam *enja'-iyah*. Namun, mereka akan menggunakan ragam bahasa *engghi-bhunten* ketika berbicara dengan orang yang lebih tua dan belum akrab atau dengan orang yang memiliki status sosial tinggi. Kedua, Faktor yang dominan mempengaruhi variasi bahasa anak keturunan campuran di desa Nyalabu Daya adalah faktor keturunan atau keluarga, lingkungan sosial dan budaya, status sosial, situasi (waktu dan lawan bicara), dan teknologi atau media. Namun ada faktor lain yang sedikit mempengaruhi seperti faktor pendidikan dan teknologi.